

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Komunitas Bersama Kita Bojonegoro merupakan komunitas yang berada dibawah naungan Yayasan Panceng Kita Bisa (YPKB) Gresik, salah satu tugasnya adalah menyalurkan program bantuan dari Yayasan Panceng Kita Bisa kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan sesuai dengan program yang tersedia dari Yayasan. Diantaranya bantuan untuk lansia, bantuan pendidikan, dan khususnya bantuan medis. Pada penelitian ini, penulis akan fokus untuk meneliti program bantuan medis sebagai program utama yang ada di komunitas bersama kita Bojonegoro.

Seiring dengan keberhasilan Komunitas Bersama Kita Bojonegoro dalam menyalurkan bantuan sosial, ditemukan permasalahan pada proses seleksi calon penerima bantuan sosial. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ahmad Azza A.H selaku PIC komunitas bersama kita Bojonegoro pada tanggal 03 Februari 2021, bahwa setiap bulannya terdapat 15 data yang harus dikumpulkan oleh Komunitas Bersama Kita Bojonegoro untuk kemudian diajukan kepada Yayasan Panceng Kita Bisa di Kota Gresik, namun untuk mendapatkan hasil penerimanya membutuhkan waktu satu bulan. Untuk pemeriksaan data usulan bantuan dari para volunteer Komunitas Bersama Kita Bojonegoro masih menggunakan cara manual, yaitu dengan mencocokkan dokumen usulan bantuan dengan kriteria – kriteria yang telah ditentukan oleh komunitas. Cara ini membutuhkan waktu yang sangat lama dan dapat menimbulkan kesalahan – kesalahan dikarenakan adanya faktor subjektifitas dan ketidaktepatan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dibuat sistem pemeringkatan yang membantu Komunitas Bersama Kita Bojonegoro untuk menentukan calon penerima yang memenuhi kriteria prioritas penerima bantuan sosial, dalam hal ini disebut sebagai Sistem Pendukung Keputusan (SPK).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem berbasis komputer yang interaktif, yang membantu pengambil keputusan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah - masalah yang tak terstruktur dan semi terstruktur (Tonni Limbong, 2020). Sistem Pendukung Keputusan (SPK) ini berkaitan erat dengan sistem informasi atau model analisis yang dirancang untuk membantu para pengambil keputusan dan para profesional agar mendapatkan informasi yang akurat (Diana, 2018). Sistem ini dibuat menggunakan metode *ORESTE*. *ORESTE* merupakan singkatan dari *Organization, Rangement Et Synthese De Donnes Relationnelles*, merupakan metode yang dibangun sesuai untuk kondisi dimana sekumpulan alternatif akan diurutkan berdasarkan kriteria sesuai dengan tingkat kepentingannya (Tonni Limbong dkk. 2020).

Sistem Pemeringkatan dengan menggunakan Metode *Oreste* diharapkan dapat memberikan pilihan terbaik untuk menentukan penerima bantuan di Komunitas Bersama Kita Bojonegoro dengan sistem *Outranking Models* sehingga calon penerima bantuan dapat diurutkan berdasarkan tingkat kebutuhan penerima bantuan sosial. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) bukan sebagai pembuat keputusan, namun sebagai bahan pendukung agar memudahkan dalam proses seleksi calon penerima bantuan sosial.

Oleh sebab itu, diperlukan penelitian untuk menerapkan sistem pemeringkatan calon penerima bantuan sosial di Komunitas Bersama Kita Bojonegoro menggunakan Metode *Oreste*.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apa saja landasan kebutuhan sistem pemeringkatan calon penerima bantuan sosial di Komunitas Bersama Kita Bojonegoro ?
2. Bagaimana proses penerapan sistem pemeringkatan calon penerima bantuan sosial di Komunitas Bersama Kita Bojonegoro menggunakan Metode *Oreste* berbasis Macro VBA Excel ?

3. Bagaimana hasil penerapan sistem pemeringkatan calon penerima bantuan sosial di Komunitas Bersama Kita Bojonegoro menggunakan Metode *Oreste* kedalam aplikasi berbasis Macro VBA Excel ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menemukan landasan kebutuhan sistem pemeringkatan calon penerima bantuan sosial di Komunitas Bersama Kita Bojonegoro.
2. Menemukan dan Menghasilkan proses penerapan berupa sistem pemeringkatan calon penerima bantuan sosial di Komunitas Bersama Kita Bojonegoro menggunakan Metode *Oreste* berbasis Macro VBA Excel.
3. Mengetahui hasil penerapan sistem pemeringkatan calon penerima bantuan sosial di Komunitas Bersama Kita Bojonegoro menggunakan Metode *Oreste* kedalam aplikasi berbasis Macro VBA Excel.

### 1.4 Batasan Masalah Penelitian

Batasan Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dibatasi pada penerapan sistem pemeringkatan untuk menentukan calon penerima bantuan sosial pada program bantuan medis.
2. Data pemeringkatan dari komunitas bersama kita pada uji validitas sistem masih berupa asumsi dikarenakan data dari komunitas hanya tersedia data penerima saja.

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1.5.1 Manfaat Khusus

Manfaat dalam penelitian ini adalah dapat merekomendasikan sistem pemeringkatan kepada Komunitas Bersama Kita Bojonegoro sebagai alat untuk membantu pengambilan keputusan calon penerima bantuan sosial agar mempercepat proses seleksi calon penerima bantuan sosial.

### 1.5.2 Manfaat Umum

Pembaca dapat mengambil manfaat dari penelitian ini adalah diantaranya sebagai berikut :

- a. Menambah pengetahuan peneliti tentang sistem pemeringkatan.
- b. Menambah pengetahuan pembaca tentang metode *Oreste*.
- c. Menambah kemampuan pembaca dalam perancangan aplikasi sistem pemeringkatan berbasis Macro VBA Excel.

## 1.6 Definisi Istilah

Definisi – definisi penting dalam penelitian ini adalah :

- a. **SiPeKa** memiliki kepanjangan Sistem Pemeringkatan Komunitas Bersama Kita, merupakan aplikasi pendukung pengambilan keputusan calon penerima bantuan di Komunitas Bersama Kita Bojonegoro.
- b. **Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau Decision Support System (DSS)** adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, di mana tak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat (Turban, 2005).
- c. **MADM (*Multi Attribute Decision Making*)** merupakan sebuah metode yang digunakan untuk pengambilan keputusan dengan melibatkan beberapa kriteria serta pembobotan. Metode ini dikembangkan untuk membantu pengambil keputusan dalam melakukan pengambilan keputusan terhadap beberapa alternatif keputusan untuk mendapatkan suatu keputusan yang akurat dan optimal.
- d. **ORESTE (*Organization, Rangement Et Synthese De Donnes Relationnelles*)** merupakan metode yang dibangun sesuai untuk kondisi dimana sekumpulan alternatif akan diurutkan berdasarkan kriteria sesuai dengan tingkat kepentingannya (Wijaya, 2012). Metode Oreste menggunakan *Besson-Rank* dalam prosesnya, *Besson-Rank* merupakan proses pemberian ranking untuk sejumlah kriteria atau alternative berdasarkan tingkat kepentingannya (Sianturi et

al., 2018). *Besson-Rank* merupakan pendekatan untuk membuat skala prioritas dari setiap indikator kriteria, dimana apabila terdapat nilai kriteria maka dalam perankingannya menggunakan pendekatan rata-rata. (Tonni Limbong Dkk. 2020).

- e. **Komunitas Bersama Kita** adalah komunitas yang bergerak dibidang sosial, beralamatkan di Jl. Pemuda Gg. Wahyu No. 44 Mojokampung Bojonegoro. Komunitas Bersama Kita berada dibawah dinaungan Yayasan Panceng Kita Bisa (YPKB) yang berdomisili di Kabupaten Gresik, pada awal mulanya YPKB merupakan sebuah organisasi media informasi yang bernama Kabar Panceng namun seiring berjalannya waktu Kabar Panceng menemukan beberapa permasalahan sosial yang ada dimasyarakat, terutama disektor masyarakat dengan kondisi perekonomian menengah kebawah. Hal ini kemudian menjadi gagasan awal untuk membantu para masyarakat yang membutuhkan bantuan dengan cara mencari donator melalui media hingga kemudian saat ini terbentuk sebuah yayasan yang bernama Yayasan Panceng Kita Bisa (YPKB) diresmikan pada tahun 2020 dan telah terdaftar di Kemenkumham Nomor : AHU.0017282.AH.01.04 Tahun 2020. Untuk memperluas jaringan Yayasan Panceng Kita Bisa (YPKB) dibentuklah sebuah komunitas yang bernama bersama kita yang didirikan di beberapa daerah kabupaten/kota dengan tujuan agar lebih mudah untuk dikenal secara luas karena YPKB masih terlalu identik dengan satu daerah di Kabupaten Gresik Jawa Timur. Komunitas Bersama Kita bertugas untuk mencari informasi calon penerima bantuan yang seluruhnya berasal dari YPKB sekaligus juga sebagai pelaksana untuk menyalurkan dan melakukan pendampingan kepada masyarakat yang telah ditentukan sebagai penerima bantuan dari YPKB. Program yang dilayani oleh YPKB diantaranya adalah program pendidikan, program kesehatan, dan program kemanusiaan. Untuk saat ini prioritas utama adalah pada program kesehatan. Dalam menyalurkan bantuan kepada masyarakat YPKB mencari donatur dengan cara melalui sebuah *cloudsourcing* yaitu kitabisa.com.
- f. **Macro VBA (Visual Basic for Application) Excel** merupakan pengembangan bahasa pemrograman Visual Basic, pemrograman yang dibuat menggunakan macro hanya dapat dibangun dan digunakan pada aplikasi Excel. Program yang dibuat menggunakan Macro tidak dapat berjalan, sebelum anda menjalankan

Excel terlebih dahulu. Pemrograman Macro Excel mempunyai beberapa keuntungan sebagai berikut :

- **Menghemat Waktu.** Penyelesaian pekerjaan menggunakan Macro lebih cepat dibandingkan dengan cara manual, karena prosesnya dikerjakan secara otomatis.
- **Menghemat tenaga.** Selain menghemat waktu, penyelesaian pekerjaan menggunakan Macro juga dapat menghemat tenaga.
- **Mengurangi tingkat kesalahan.** Kemungkinan adanya kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan secara manual dapat saja terjadi, meskipun anda seorang ahli dalam menggunakan Excel. Penyelesaian pekerjaan menggunakan Macro secara konsisten akan menyelesaikan suatu pekerjaan berdasarkan perintah yang tertulis dalam kode Macro sehingga tingkat kesalahan yang mungkin timbul sangat kecil. Kesalahan hanya dapat terjadi jika ada kesalahan perintah pada Kode Macro. (Yudhi Wicaksono, 2020)

## 1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar sistematika skripsi dibagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Masing – masing diuraikan sebagai berikut :

### a. Bagian awal skripsi

Berisi judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, pernyataan, abstrak, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

### b. Bagian isi skripsi

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi landasan teori yang menjadi parameter rujukan untuk dilaksanakannya penelitian ini. Adapun landasan teori tersebut adalah hasil penelitian terkait, sistem pendukung keputusan, *Multi*

*Attribute Decision Making (MADM), Organization, Rangement Et Synthese De Donnes Relationnelles (ORESTE),*

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan desain penelitian dan kerangka konsep penelitian yang digunakan untuk sistem pemeringkatan calon penerima bantuan sosial dengan menggunakan metode *ORESTE*. Dengan adanya metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan petunjuk dalam merumuskan masalah penelitian.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini membuat implementasi sistem dan hasil pengujian aplikasi.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dari sistem dan saran untuk kepentingan lebih lanjut.

c. Bagian akhir skripsi

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka untuk memberi informasi tentang semua buku sumber dan literatur lainnya serta lampiran – lampiran yang mendukung tersusunnya skripsi ini.